



BUKU PANDUAN

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK

UNIVERSITAS MATARAM



LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MATARAM
TAHUN 2013

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Daftar Isi	2
Kata Pengantar	3
Bab I. Pendahuluan	4
Bab II. Pengelolaan KKN Tematik	12
Bab III. Tahapan Kegiatan KKN Tematik	22
Bab IV. Evaluasi Program KKN Tematik	27
Lampiran-Lampiran	29
1. Struktur Organisasi KKN Tematik.....	30
2. Prosedur Pengajuan KKN Tematik	31
3. Format Proposal/Laporan KKN Tematik	33

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya, kami dapat menyusun Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Mataram tepat waktu.

Buku tersebut menyampaikan informasi secara ringkas dan khusus bagi para Mahasiswa KKN Tematik di Universitas Mataram tentang permasalahan pola KKN Tematik yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

Tujuan dari penerbitan buku ini ialah untuk lebih memperluas lingkup materi latihan pembekalan, sehingga pengetahuan para mahasiswa KKN bertambah mantap untuk dapat diamalkan pada instansi-instansi dan masyarakat luas.

Harapan kami semoga buku panduan ini dapat bermanfaat, berguna dan dapat memberi arahan/acuan yang lebih baik.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna keberhasilan program dimaksud. Kepada semua pihak, yang telah membantu kelancaran penyusun buku ini disampaikan terima kasih.

Mataram, 16 Juli 2013

Ketua LPM UNRAM,

Drs. Eddy Achmad, MS

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Seiring dinamika masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka program KKN di Universitas Mataram diarahkan pada pola KKN Tematik berbasis pemberdayaan masyarakat.

KKN Tematik adalah program KKN dengan fokus yang spesifik yang mempunyai relevansi dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan relevan dengan visi, misi, renstra, kepakaran, dan IPTEKS yang dimiliki UNRAM.

2. PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN KKN TEMATIK

2.1. PRINSIP DASAR

Seperti pola KKN sebelumnya, KKN Tematik UNRAM dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip :

- a. **Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi** : aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolak ukur evaluasi KKN Tematik.
- b. **Pencapaian Tiga Manfaat Utama KKN Tematik** : KKN Tematik dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*).
- c. **Empati - Partisipatif** : KKN Tematik dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN Tematik dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN Tematik harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.
- d. **Aspek Interdisipliner** : KKN Tematik dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LPM. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN-Tematik.
- e. **Komperehensif-Komplementatif** dan berdimensi luas : KKN Tematik berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.

- f. **Realistis-Pragmatis** : Program - program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- g. **Enviromental development** : KKN Tematik dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama. Tematik mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan masyarakat mampu berswadaya, berwakelola dan berswadana dalam pembangunan.

Mengacu pada prinsip-prinsip tersebut, maka diharapkan mahasiswa KKN Tematik mampu mengidentifikasi permasalahan secara cermat yang ada di masyarakat dan bersama masyarakat menyusun langkah penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berwakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

2.2. PRINSIP PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. **Co-creation** (gagasan bersama): KKN Tematik dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah (Lingkungan, Desa atau Kecamatan), mitra kerja dan masyarakat setempat.
- b. **Co-financing/co-funding** (dana bersama): KKN Tematik dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
- c. **Flexibility** (keluwesan): KKN Tematik dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja

dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN Tematik yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya.

- d. **Sustainability** (berkesinambungan): KKN Tematik dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
- e. KKN Tematik sedapat mungkin dilaksanakan berbasis riset (*Research based Community Services*).

3. TUJUAN, KHALAYAK SASARAN, DAN MANFAAT

3.1. Tujuan Umum

Sebagai program kurikuler, pelaksanaan KKN Tematik sebagai transformasi pola KKN di Universitas Mataram mempunyai tujuan:

1. Meneruskan mata kuliah KKN sebagai persyaratan wajib mahasiswa S1 pada Perguruan Tinggi di Universitas Mataram
2. Menstransformasi pola KKN Reguler dengan paradigma berbasis pembangunan (*development*) menjadi KKN berbasis pembelajaran dan pemberdayaan (*learning and empowerment*)
3. Menerapkan KKN Tematik sebagai pola KKN baru di Universitas Mataram
4. Melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat,
5. Melatih dan mengembangkan *softskills* dan karakter mahasiswa,
6. Melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat khususnya di lokasi KKN, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat

7. Menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, dan kebenaran.

3.2. Tujuan Khusus

Sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat maka KKN Tematik memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

1. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
2. Melaksanakan terapan ipteks, seni dan budaya secara *teamwork* dan interdisipliner kepada masyarakat.
3. Melatih dan menanamkan nilai kepribadian mahasiswa
 - Nasionalisme dan jiwa Pancasila
 - Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab
 - Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan
 - Meningkatkan daya saing nasional
 - Menanamkan jiwa peneliti
 - Eksploratif dan analisis
 - Mendorong *learning community* dan *learning society*.
4. Melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, serta menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai umpan balik (*feed back*) bagi universitas dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
5. Melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat,

3.3. Khalayak Sasaran

Sasaran KKN Tematik adalah masyarakat umum mulai pranata sosial yang kecil (RT, RW, Lingkungan, dan desa/kelurahan), masyarakat industri terutama kelompok pengusaha mikro, kecil dan menengah, pemerintah daerah.

3.4. Manfaat

KKN Tematik diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, masyarakat dan pemerintah daerah, perguruan tinggi sebagai berikut :

(1) Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian terhadap cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektor.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa terhadap seluk beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
- d. Mendewasakan cara berfikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara pragmatis ilmiah.
- e. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara interdisipliner atau antar sektor.
- f. Membina mahasiswa menjadi motivator, dinamisator dan problem solver
- g. Memberikan pengalaman belajar sebagai kader pembangunan sehingga terbentuk sikap dan rasa cinta terhadap kemajuan masyarakat
- h. Melalui pengalaman bekerja dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung akan lebih menumbuhkan sifat profesionalisme pada diri mahasiswa dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab maupun rasa kesejawatan

(2) Masyarakat, Mitra dan Pemerintah Daerah

- a. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan
- b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan
- c. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan
- e. Memanfaatkan bantuan pemikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya.
- f. Memajukan institusi
- g. Menjadikan dunia industri sebagai subyek transfer *knowledge* melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
- h. Terbentuknya *link and mach* antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha/industri sebagai stakeholder.
- i. Terciptanya sinergitas dalam penerapan inovasi baru bagi kalangan dunia industri sebagai alternatif dalam pemecahan masalah.
- J. Dapat membantu dunia industri dalam mengatasi masalah administratif maupun yang bersifat managerial.
- k. Mengembangkan dan memajukan industri

(3) Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan baik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan ditengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diasuh diperguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.

- b. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/ kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata
- d. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

BAB II

PENGELOLAAN KKN TEMATIK

A. LEMBAGA PENGELOLA

Penyelenggaraan KKN Tematik dikoordinasikan oleh Ketua dan Sekretaris LPM UNRAM dan dilaksanakan oleh Ketua Pusat Pelayanan KKN Tematik yang dibantu oleh Sekretaris, Divisi Kerjasama dan Pengembangan Tema, Divisi Operasional dan Monitoring, dan Divisi Pembekalan dan Evaluasi.

1. Ketua Pusat Pelayanan KKN Tematik dibantu Sekretaris

Ketua Pusat Pelayanan KKN Tematik dibantu Sekretaris memiliki tugas dan wewenang:

1. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi serta mengembangkan pelaksanaan KKN Tematik
2. Menyusun laporan pelaksanaan setiap periode KKN Tematik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada ketua LPM

2. Divisi Kerjasama dan Pengembangan Tema

Divisi Kerjasama dan Pengembangan Tema memiliki tugas dan wewenang:

1. Merencanakan dan melakukan kerjasama dengan mitra kerja dalam penerapan dan pengembangan IPTEKS, baik dilingkungan UNRAM maupun pemerintah (pusat/daerah), swasta dalam dan luar negeri
2. Menjalin kerjasama dengan pihak internal dan eksternal dalam rangka penerapan dan pengembangan IPTEKS dan pemberdayaan serta penguatan potensi masyarakat
3. Merencanakan dan mengembangkan tema untuk program KKN Tematik yang terkait dengan kerjasama dengan pihak internal/eksternal dalam rangka penerapan dan pengembangan IPTEKS
4. Inventarisasi dan memformulasikan hasil-hasil KKN Tematik untuk tema-tema riset

3. Divisi Operasional dan Monitoring

Divisi Operasional dan Monitoring memiliki tugas dan wewenang:

- a. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan operasional KKN Tematik yang meliputi:
 - 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN Tematik
 - 2) Menentukan lokasi dan mengurus perizinan dan koordinasi dengan Pemda/pihak terkait sesuai dengan tema KKN Tematik
 - 3) Mengkoordinasikan tahapan operasional KKN dengan mahasiswa, dosen pembimbing lapangan (DPL), dan pihak pemda setempat

- b. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan monitoring program KKN Tematik, meliputi:
 - 1) Menyusun borang dan melakukan monitoring program kerja KKN Tematik untuk keperluan evaluasi keberhasilan program KKN Tematik sesuai dengan indikator tema yang dikembangkan bersama dengan pihak eksternal terkait dengan kerjasama kelembagaan
 - 2) Melakukan monitoring pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen pembimbing/Tim pengelola KKN Tematik sesuai dengan borang monitoring yang tersedia dari lembaga /instansi penyandang dana tersebut baik dari internal/eksternal

4. Divisi Pembekalan dan Evaluasi.

Divisi Pembekalan dan Evaluasi memiliki tugas dan wewenang:

- a. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembekalan KKN Tematik, meliputi :
 - (1) Menyusun materi pembekalan untuk mahasiswa sesuai tema KKN Tematik bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - (2) Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN Tematik bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- b. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan evaluasi akademik mahasiswa KKN Tematik, meliputi :

- (1) Menjadwalkan tahapan evaluasi pelaksanaan KKN Tematik yg dilakukan oleh mahasiswa
- (2) Menilai proses pembekalan mahasiswa KKN Tematik
- (3) Menyusun form evaluasi pelaksanaan KKN Tematik yg dilakukan oleh mahasiswa
- (4) Melakukan evaluasi kedisiplinan dan akademik kegiatan mahasiswa pelaksanaan KKN Tematik yg dilakukan oleh mahasiswa dilokasi dan mengkoordinasikan dengan hasil evaluasi dosen pembimbing, mitra dan aparat pemda

B. TATA LAKSANA PENGELOLAAN

a. Status dan Beban Akademik

KKN Tematik menjadi intrakurikuler pendidikan tinggi dan merupakan persyaratan wajib bagi mahasiswa Program Strata (S1). Status KKN Tematik di Universitas Mataram dalam satuan kurikulum dikategorikan sebagai mata kuliah tersendiri yang dilaksanakan setelah mahasiswa memperoleh sekurang-kurangnya 120 SKS (Satuan Kredit Semester) yang terdiri dari 108 SKS lulus dan 12 SKS sedang ditempuh. Terhadap KKN Tematik Khusus (seperti Tanggap Bencana) tidak dipersyaratkan beban minimal SKS sebagaimana KKN Tematik pada umumnya (persyaratan teknis diatur dalam lampiran).

Program KKN ini termuat dalam kurikulum program S1 termasuk kelompok mata kuliah umum (MKU) dengan bobot 4 (1-3) SKS. Besarnya beban akademik ini diperoleh dari perhitungan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan (Setara 1 SKS)

Mahasiswa diwajibkan secara berkelompok mengajukan proposal kegiatan KKN Tematik disetujui oleh Dosen Pembimbing serta dikirim secara resmi oleh Fakultas ke LPM untuk dipresentasikan. Selanjutnya mengikuti seminar dan pembekalan (Tematik. Kegiatan persiapan 1 SKS dengan waktu pelaksanaan 800 menit (1 SKS x 50 menit x 16 kali) setara sekitar 14 jam @ 60 menit termasuk kegiatan terstruktur dan mandiri) yang dilakukan sebelum mahasiswa ditempatkan

dilokasi KKN Tematik tersebut. (Lampiran 1. SK Rektor tentang status KKN Tematik)

b. Tahap Pelaksanaan (Setara 3 SKS)

Mahasiswa diwajibkan melakukan semua kegiatan yang direncanakan bersama-sama kelompok masyarakat atau sasaran di lokasi KKN serta membuat laporan harian, bulanan dan laporan akhir. Tahap pelaksanaan ini sebesar 3 SKS dengan lama waktu pelaksanaan 288-432 jam (3 SKS x 6-9 jam kerja per hari x 16 kali) setara selama 45 (empat puluh lima) hari atau 6 (enam) minggu di lokasi KKN.

b. Pelaksana

Pelaksana kegiatan KKN Tematik adalah

1. Ketua / Sekretaris Pusat Layanan KKN Tematik dibantu Divisi-Divisi.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
3. Mahasiswa KKN Tematik

c. Persyaratan

Persyaratan bagi mahasiswa yang akan mengikuti KKN Tematik antara lain:

1. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa pada jenjang pendidikan S1
2. Mahasiswa telah merencanakan KKN dalam KRS
3. Mahasiswa telah menempuh Sistem Kredit Semester (SKS) minimal 108 SKS, **terkecuali** KKN Tematik Khusus
4. Mahasiswa yang memprogramkan KKN dimungkinkan mengambil mata kuliah atau praktikum selama pelaksanaan KKN dengan tidak mengganggu kegiatan KKN
5. Masing-masing kelompok beranggotakan minimal 10 orang mahasiswa dan maksimal 15 orang mahasiswa yang berasal dari **minimal dua bidang ilmu/bagian/program studi/jurusan/fakultas.**

C. RUANG LINGKUP DAN BIDANG KEGIATAN KKN TEMATIK

Berdasarkan pada substansi temanya, maka ruang lingkup KKN Tematik antara lain adalah:

- 1) Pengembangan Kehidupan Sosial-Budaya berbasis Kearifan Lokal dan Nasionalisme
- 2) Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan
- 3) Pemberdayaan Perempuan dan Kelompok Rentan
- 4) Perbaikan Tata Pamong dan Tata Kelola Pemerintahan
- 5) Pengembangan Kesadaran Politik dan Hukum
- 6) Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- 7) Peningkatan Produksi Pertanian, Perikanan, Peternakan, dan Kehutanan
- 8) Pengembangan Sumberdaya Alam
- 9) Pengelolaan Lingkungan
- 10) Peningkatan Kesehatan Masyarakat
- 11) Pengembangan Infrastruktur Wilayah
- 12) Energi Terbarukan
- 13) Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komputer untuk Pembangunan Berkelanjutan
- 14) Kebencanaan
- 15) Peningkatan Ketahanan dan atau Keamanan Nasional
- 16) Pemberantasan Buta Aksara

Berdasarkan luasnya cakupan dan dampak pengembangannya, ada 3 (tiga) level tema KKN Tematik :

- 1) Taraf lokal
- 2) Taraf Nasional
- 3) Taraf Internasional

Bidang kegiatan KKN Tematik dikelompokkan kedalam beberapa katagori, dan mahasiswa dapat mengambil atau memilih 1 atau lebih bidang kegiatan sesuai dengan kondisi permasalahan nyata di lokasi KKN dan kesanggupan mahasiswa untuk melakukannya. Kegiatan dalam setiap bidang KKN Tematik dapat bersifat : rintisan, pelengkap, penunjang maupun kelanjutan program. Bidang kegiatan KKN Tematik dikelompokkan kedalam 8 (delapan) bidang 1) Pembangunan prasarana fisik, 2) Peningkatan produksi dan nilai tambah, 3) Pengelolaan lingkungan, 4) Kesehatan masyarakat, 5) Hukum, sosial, ekonomi dan budaya, 6) Kependidikan dan pengentasan

kebutaaksaraan, 7) Administrasi pemerintahan atau perusahaan, dan 8) Tanggap bencana. Kedelapan bidang tersebut beranggotakan mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas, sebagai berikut :

Tabel 1. Bidang Program dan Fakultas/Jurusan/Program Studi Pendukung

No	Bidang Kegiatan	Fakultas/Jurusan/program studi pendukung
1	Pembangunan Prasarana fisik & teknologi industry	Fak/Prodi : MIPA (Fisika) Teknik (Teknik Sipil) Fatepa Prodi lain yg terkait
2	Peningkatan produksi dan nilai tambah	Fak/Prodi : Pertanian (semua prodi) Peternakan (semua prodi) MIPA (Biologi, Kimia) Fatepa Prodi lain yg terkait
3	Pengelolaan lingkungan	Fak/Prodi : MIPA (Biologi, Kimia, Fisika) Teknik Prodi lain yg terkait
4	Kesehatan masyarakat	Fak/Prodi : Kedokteran MIPA (Biologi) Prodi lain yg terkait
5	Hukum, sosial, ekonomi dan budaya	Fak/Prodi : Hukum Ekonomi MIPA(MaTematika) Prodi lain yg terkait
6	Kependidikan dan pengentasan kebutaaksaraan	Fak/Prodi : PMIPA (Semua prodi) MIPA (MaTematika) Prodi lain yg terkait
7	Administrasi pemerintahan atau perusahaan	Fak/Prodi : Hukum Ekonomi Pertanian /Agribisnis Prodi lain yg terkait
8	Mitigasi bencana	Fak/Prodi : Semua fakultas

D. PENDEKATAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN KKN

Tematik

Pendekatan pelaksanaan program kegiatan KKN Tematik terdiri atas :

- 1) **Monodisipliner**, yaitu program kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan 1 (satu) bidang program kegiatan dan tidak melibatkan bidang ilmu lainnya.

Contoh :

- Seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi melaksanakan program administrasi keuangan
- Seorang Mahasiswa FKIP melaksanakan program pembelajaran tertentu pada suatu sekolah di lokasi KKN

- 2) **Interdisipliner**, yaitu program kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan minimal 2 (dua) bidang program kegiatan

Contoh :

- Mahasiswa Fak MIPA Prodi Biologi mengadakan kegiatan membuat Nata de Coco. Hal ini merupakan program bersifat interdisipliner karena dapat melibatkan bidang program lain misalnya penyuluhan sistem marketing Nata oleh mahasiswa ekonomi, penyuluhan manfaat Nata bagi kesehatan masyarakat oleh mahasiswa kedokteran
- Mahasiswa Fak Pertanian Prodi Kehutanan mengadakan kegiatan reboisasi hutan mangrove. Hal ini merupakan program bersifat interdisipliner karena dapat melibatkan bidang program lain misalnya penyuluhan tentang dampak kerusakan mangrove bagi komoditas perikanan oleh mahasiswa perikanan, penyuluhan tentang kesadaran hukum tentang tata guna lahan dan peraturan perundangan tentang kehutanan oleh mahasiswa Hukum, penyuluhan tentang pelestarian lingkungan oleh mahasiswa biologi.

E. MACAM PROGRAM KKN TEMATIK

Program individual mahasiswa KKN dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam program, yaitu:

1. Program Pokok

Program Pokok adalah program yang dirumuskan sesuai dengan Bidang/Tema program (Proposal) yang telah disepakati Pihak Internal P.T dan Pihak Eksternal (Pemda).

Program pokok merupakan program yang **harus** dilaksanakan oleh setiap mahasiswa KKN Tematik. Mahasiswa yang bersangkutan bertanggungjawab penuh atas program tersebut baik secara ilmiah maupun operasional (kegiatan lapangan).

2. Program Tambahan

Program Tambahan adalah program yang sangat dibutuhkan masyarakat di luar bidang program yang telah disepakati dan di luar bidang Ilmu kelompok kerja mahasiswa KKN.

Program Tambahan merupakan program yang menjadi tanggungjawab seorang mahasiswa KKN Tematik, di luar bidang ilmu dan temanya. Hal ini karena ada mahasiswa yang mempunyai ilmu dan keterampilan tambahan di luar bidang ilmu dan tema KKN Tematik.

Contoh program ini :

- Mahasiswa dari jurusan teknik sipil (Prasarana Fisik) dengan tema eksplorasi sumber air mengadakan kegiatan latihan jurnalistik (Sosbud).
- Mahasiswa dari jurusan kedokteran dengan tema kesehatan lingkungan mengadakan kegiatan latihan kepemimpinan.

Catatan:

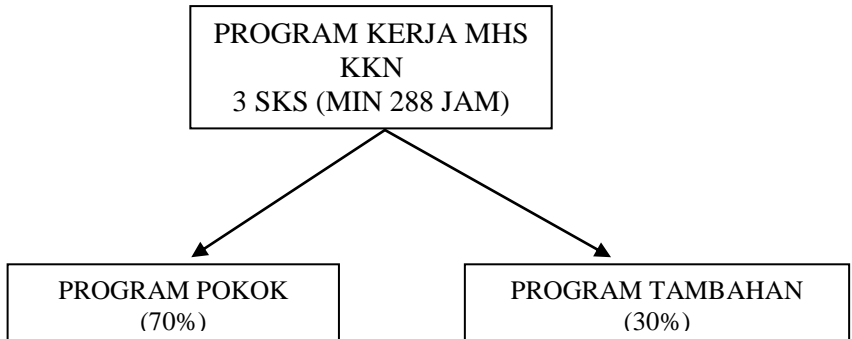
Total waktu yang digunakan untuk melaksanakan program pokok dan program tambahan bagi setiap mahasiswa adalah **minimal** 288 jam, **minimal** 70% untuk program pokok dan **maksimal** 30% untuk program tambahan (**gambar 1**).

Total waktu kerja efektif = 288 jam

Pembagian waktu kerja

Program pokok (70% x 288 jam) = 201,6 jam

Program tambahan (30% x 288 jam) = 86,4



Gambar 1. Skema persentase alokasi waktu pelaksanaan program kegiatan mahasiswa KKN Tematik

F. PENDANAAN

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KKN Tematik bersumber dari mahasiswa peserta KKN Tematik, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, CSR-BUMN, perusahaan swasta dan dari sumber lain yang sah baik dalam maupun luar negeri. Dana tersebut dialokasikan secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik.

G. SOSIALISASI

1) Internal

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang lingkup tema KKN Tematik akan dilaksanakan kepada semua pihak dilingkungan UNRAM. Sehubungan dengan hal itu maka PD I, PD III, semua Kajar dan semua program studi di lingkungan UNRAM menjadi penghubung antara Pusat Layanan KKN Tematik dengan mahasiswa.

2) Eksternal

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kegiatan KKN Tematik kepada Pemda, dan instansi lain maupun stakeholders lainnya yang akan menjadi mitra kegiatan KKN Tematik agar dapat mempersiapkan pelaksanaan KKN Tematik diwilayahnya. Kerjasama ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

H. KERJASAMA

KKN Tematik hanya akan berhasil apabila ada kerjasama yang baik antar intra UNRAM maupun antara UNRAM dengan pihak Pemda maupun instansi mitra lainnya dalam dan luar negeri. Kerjasama yang harmonis akan membantu menciptakan kelancaran komunikasi dan penyelesaian permasalahan yang menjadi bidang kegiatan KKN Tematik. Kerjasama ini juga membuka jalan rintisan menuju tercapainya tujuan dan sasaran KKN Tematik sebaik-baiknya. Kerjasama diwujudkan dalam bentuk penandatanganan MoU antara UNRAM/LPM dengan mitra kerja. Diantara MoU yang telah ditandatangani antara UNRAM dengan Mitra adalah :

1. BUMN meliputi Angkasa Pura, BNI, BTN dan lain-lain
2. Kementerian Daerah Tertinggal (KDT)
3. Institusi lain

BAB III

TAHAPAN KEGIATAN KKN TEMATIK

A. PERSIAPAN

Tahapan persiapan KKN Tematik terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu pengusulan tema, pembuatan proposal, seminar dan pembekalan, penempatan lokasi dan konsolidasi.

1. Pengusulan Tema

Tim Pusat Layanan KKN Tematik LPM UNRAM atau Fakultas/Dosen ataupun mitra melakukan identifikasi Desa atau Institusi yang akan menjadi target KKN Tematik.

- a. Tema kegiatan yang dapat menjadi pilihan sasaran KKN Tematik disediakan oleh Pusat Layanan KKN Tematik (desa calon binaan UNRAM dan BUMN dalam program PKBL), lembaga, DPL, mitra atau oleh pihak mahasiswa yang mempersiapkan tema KKN.
- b. LPM menginformasikan KKN Tematik ke Mahasiswa melalui Fakultas/Jurusan di lingkungan Unram.

2. Pembuatan Proposal

Mahasiswa secara berkelompok (10 – 15 mahasiswa) dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di Fakultas/Jurusannya menyusun proposal KKN Tematik sesuai dengan format proposal yang ditetapkan LPM (Lampiran 6).

- a. Kelompok Mahasiswa yang akan KKN berasal dari paling sedikit 2 bidang ilmu/bagian/program studi/jurusan/fakultas di Universitas Mataram.
- b. Fakultas Pengusul adalah fakultas yang mahasiswanya menjadi ketua kelompok mahasiswa yang akan melakukan KKN
- c. Kelompok Mahasiswa harus mempresentasikan proposal kegiatannya di Pusat Layanan KKN Tematik LPM, selanjutnya di Evaluasi oleh Tim Review yang ditunjuk oleh LPM
- d. Proposal mengandung rencana kegiatan yang memuat : a) Nama program dan kegiatan, b) Bahan, c) Volume dan waktu, dan d) Sumber dana.

3. Seminar dan Pembekalan

Mahasiswa peserta KKN Tematik wajib mengikuti seminar dan pembekalan materi KKN Tematik yang memiliki bobot 1 sks.

- a. Mahasiswa wajib mengikuti seminar dan pembekalan, jika Proposal perlu perbaikan maka segera direvisi oleh kelompok Mahasiswa dan kemudian disetujui oleh DPL dan Reviewer tetapi jika tidak ada perbaikan maka proposal diterima untuk selanjutnya ditetapkan jadwal penempatan.
- b. Materi pembekalan disesuaikan berdasarkan tema dan kebutuhan materi kegiatan KKN Tematik. Apabila pembekalan yang sudah dilakukan masih dianggap kurang memadai, maka pembekalan tambahan dilakukan oleh DPL.

4. Penempatan Peserta KKN Tematik

Mahasiswa peserta KKN Tematik ditempatkan di lokasi KKN Tematik berdasar persetujuan LPM, DPL, dan Mitra/Desa.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKN Tematik terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu sosialisasi program, penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pembimbingan, dan penarikan mahasiswa

1. Sosialisasi Program

- Awal pelaksanaan KKN Tematik adalah melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan sebelumnya kepada masyarakat .

2. Pelaksanaan Kegiatan

- Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan perminggu yang telah disusun dan disepakati berbagai pihak melalui forum diskusi.
- Mahasiswa wajib membuat log book harian, laporan bulanan dan laporan akhir

3. Pembimbingan dan Penarikan Pelaksanaan KKN Tematik

Pembimbingan dan Penarikan Pelaksanaan KKN Tematik dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan

4. Pembuatan Laporan

Laporan pelaksanaan dimaksud sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN Tematik dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan KKN Tematik disusun secara kelompok setelah pelaksanaan kegiatan KKN Tematik selesai (format laporan sama dengan format proposal ditambah pembahasan)

C. PENILAIAN

Oleh karena KKN Tematik ditetapkan sebagai mata kuliah wajib intrakurikuler, maka penilaian terhadap mahasiswa dilakukan secara akademik. Penilaian akademik meliputi tiga ranah yaitu pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*), dan keterampilan (*psychomotoric*). Kegiatan KKN Tematik dilakukan dalam rangkaian proses yang memiliki beberapa tahapan kegiatan, mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan program, dan Laporan Pelaksanaan. Adapun komponen penilaian, bobot komponen dan nilai akhir diuraikan sebagai berikut :

1. Penilai

Penilai terdiri dari reviewer, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan mitra

2. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai meliputi proposal, Kinerja Mahasiswa (KM), Laporan Pelaksanaan (LP)

a) *Penilaian Proposal*

Proposal ini berisi rencana melaksanakan kegiatan yang telah disosialisasikan dan didiskusikan dengan berbagai pihak. Penilaian dilakukan oleh DPL dan reviewer

b) *Kinerja Mahasiswa (KM)*

Komponen ini meliputi : disiplin, kerjasama, penghayatan dan pelaksanaan program. Penilaian dilakukan oleh DPL, Mitra dan Reviewer

1. *Disiplin (DS) yaitu*

- (a) Kepatuhan terhadap kewajiban tinggal / hadir selama jam kerja dilokasi KKN Tematik
- (b) Ketepatan dalam penggunaan waktu
- (c) Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku

2. Kerjasama (KS) yaitu

- (a) Kemampuan mengadakan kerjasama antar mahasiswa
- (b) Kemampuan mengadakan kerjasama dengan stakeholder (pejabat, masyarakat)
- (c) Kemampuan mengadakan kegiatan yang dihubungkan dengan bidang lain (interdisipliner)

3. Penghayatan (PH) yaitu

- (a) Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi dilokasi
- (b) Kemampuan dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat dalam segala norma dan sistem nilainya
- (c.) Kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan yang ada dilokasi KKN

4. Pelaksanaan Program (PP) yaitu

- (a) Kemampuan atau keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkap serta menyelesaikan permasalahan
- (b) Keterampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan
- (c.) Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan

c) Laporan Pelaksanaan (LP)

Laporan ini berisi pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun dan dianalisis keberhasilan program yang meliputi peluang, kendala dan solusi. Penilaian dilakukan oleh DPL

3. Komponen dan Bobot Penilaian

Komponen dan Bobot Penilaian disajikan pada table 2 berikut :

Table 2. Komponen , Bobot Penilaian dan penilai

No	Komponen penilaian	Bobot penilaian	Penilai
1.	Proposal	20 %	DPL, Reviewer
2.	Kinerja mahasiswa (KM): DS 10%, KS 10%, PH 10%, PP 30%	65%	DPL, Mitra, Reviewer
3.	Laporan Pelaksanaan kegiatan (LP)	15%	DPL, Reviewer

4. Nilai Akhir

Penghitungan nilai akhir mahasiswa diformatkan dalam rumus IP KKN Tematik (**Rumus I**) dan penentuan bobot nilai akhir menggunakan **Rumus II**

Rumus I

$$\text{IP KKN Tematik} = \frac{(\text{Proposal} \times 20) + (\text{KM} \times 65) + (\text{LP} \times 15)}{100}$$

Rumus II

$X \geq 80$	= A
$80 > X \geq 72$	= B+
$72 > X \geq 65$	= B
$65 > X \geq 60$	= C+

$60 > X \geq 56$	= C
$56 > X \geq 50$	= D+
$50 > X \geq 46$	= D
$X < 46$	= E

BAB IV

EVALUASI PROGRAM KKN TEMATIK

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari suatu pelaksanaan program. Dengan monitoring dan evaluasi dapat diketahui berbagai hal kegiatan yang menyangkut perencanaan, proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai maupun dampak yang ditimbulkan.

Monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari pengelolaan dan pengembangan program KKN Tematik dilakukan melalui jaringan evaluative dalam keseluruhan pengelolaan dan upaya pengembangannya. Evaluasi perlu dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan KKN Tematik guna pengendalian dan pengarahan agar pencapaian tujuan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Sementara evaluasi terhadap hasil serta dampak yang ditimbulkan berguna bagi penilaian program, yaitu mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai, faktor kendala dan pendukung yang ada, efisiensi dan efektifitas program, serta pengaruh-pengaruh lain yang ditimbulkan akibat pelaksanaan program KKN Tematik.

A. Evaluasi Kegiatan KKN Tematik

Evaluasi Kegiatan KKN Tematik dilaksanakan oleh Tim Pusat Layanan KKN Tematik. Kegiatan ini dilakukan pada setiap akhir periode kegiatan KKN Tematik dan pada setiap akhir tahun akademik. Evaluasi ini meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan, pelaksanaan tahapan kegiatan, termasuk penyusunan laporan dan penilaiannya. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan dan dampak yang ditimbulkan baik terhadap mahasiswa maupun terhadap masyarakat, yaitu perkembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan perkembangan kelembagaan (*institutional development*) yang terkait.

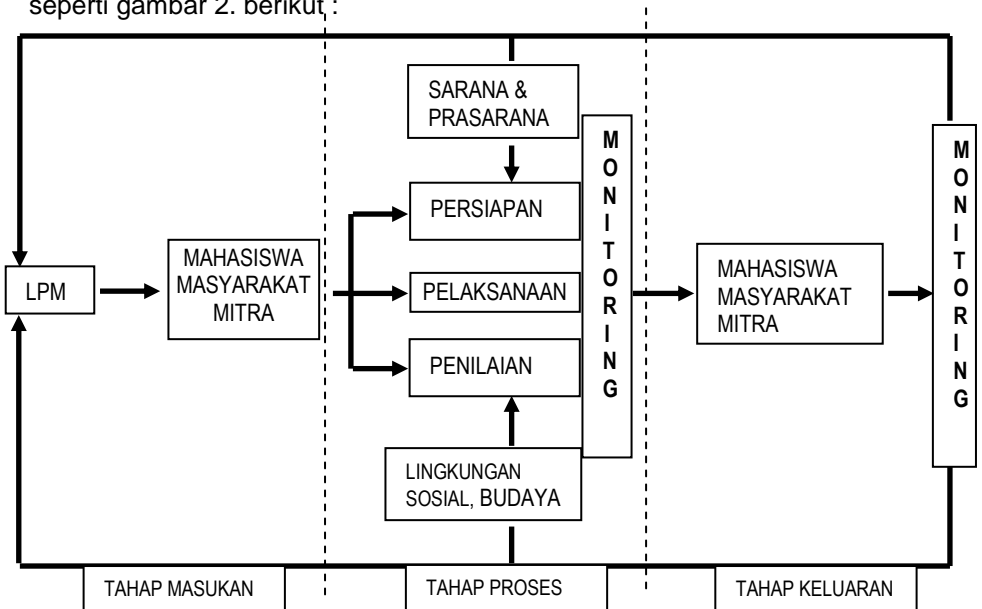
Bahan evaluasi dapat diperoleh dari laporan tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan manajerial atas semua kegiatan KKN Tematik yang telah dilakukan. Berdasarkan laporan itu, diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik, kelayakan program, dan besarnya partisipasi masyarakat baik dalam bentuk pemikiran, tenaga dan dana.

B. Evaluasi Keberlanjutan Program KKN Tematik

KKN Tematik merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan secara sinergis unsur mahasiswa, masyarakat, dan kelembagaan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para pihak yang terlibat. Fungsi evaluasi pada tahap ini adalah untuk menjaga, meneruskan, dan menambah agar dampak positif tersebut dapat dikembangkan dan dilestarikan serta meminimalisir dampak negatifnya.

Usaha-usaha tindak lanjut dalam bentuk pembinaan terhadap semua hasil KKN Tematik yang telah dicapai perlu dilakukan pada daerah/wilayah/institusi yang pernah menjadi lokasi KKN Tematik. Masyarakat/institusi yang bersangkutan diharapkan dapat meneruskan dan mengembangkan program yang telah dirintis dan dibina bersama mahasiswa KKN Tematik.

Pembinaan kerjasama dengan instansi dan para pihak yang terkait perlu dilakukan agar terbina kerjasama yang sinergis dan harmonis sehingga pemberdayaan masyarakat dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Evaluasi pada tahap ini dilakukan terhadap dampak hasil kegiatan KKN Tematik melalui pertemuan-pertemuan secara periodik dengan para pihak. Evaluasi dampak meliputi sarana, prasarana, dan keluaran dari sistem proses KKN Tematik dengan memperhatikan umpan balik dari keluaran, seperti gambar 2. berikut :



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Struktur organisasi KKN Tematik

ORGANISASI PENGELOLA KKN TEMATIK PRUKAB

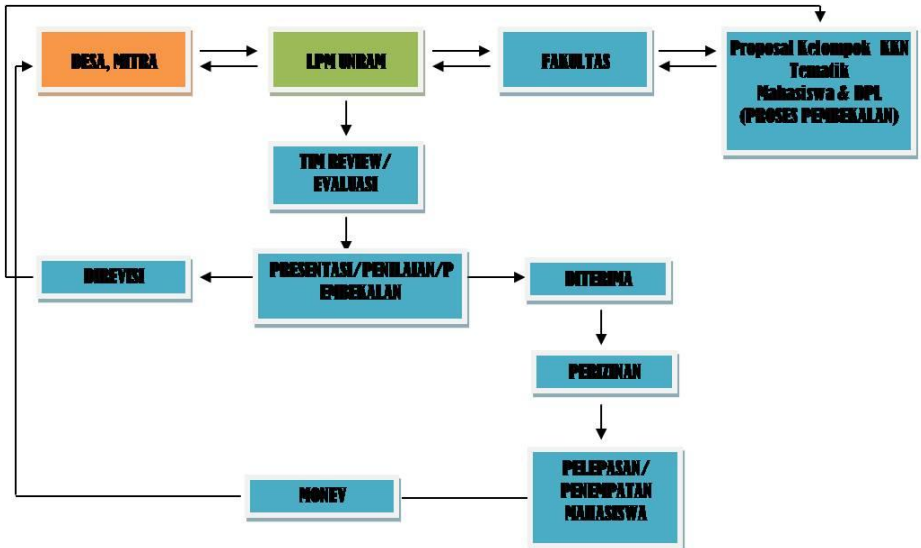
Pelindung	: Rektor Universitas Mataram
Pengarah	: Pembantu Rektor-1
Penanggung Jawab	: 1. Ketua LPM 2. Sekertaris LPM
Ketua Pelaksana	: Ketua Pusat Pelayanan KKN (Drs.H.Yusuf Hasbullah,MS)
Sekretaris	: Dr. Faturrahman, M.Si
Anggota	: 1. Dr. Sitti Hilyana, M.Si : 2. Ir. Taslim Sjah, M.App.Sc., PhD : 3. Dr. Ansar, MP, MPd : 4. Dr. Kurniawan, SH, M.Hum : 5. Ir. Oscar Yanuarianto, MP : 6. dr. Adriana Ekawanti, M.Kes : 7. Drs. Yamin, M.Si : 8. Sujita, ST, MT

LAMPIRAN 2. Prosedur pengajuan KKN Tematik

Prosedur Pelaksanaan KKN Tematik :

1. LPM mengidentifikasi beberapa Desa dan Tema kegiatan yang dapat menjadi pilihan sasaran KKN Tematik (desa calon binaan UNRAM, Kelompok masyarakat industri dan BUMN dalam program PKBL), Lembaga, Mitra, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atau pihak mhs yang mempersiapkan tema KKN
2. LPM menginformasikan KKN Tematik ke Mahasiswa melalui Fakultas/Jurusan di lingkungan Unram.
3. Mahasiswa secara berkelompok (10 – 15 mahasiswa) dibimbing oleh seorang Pembimbing di Fakultas/Jurusannya menyusun proposal KKN Tematik.
4. Kelompok Mahasiswa yang akan KKN berasal dari paling sedikit **minimal dua bidang ilmu/bagian/program studi/jurusan/fakultas.**
5. Kelompok mahasiswa yang telah menyusun proposal sesuai format yang ditentukan LPM dapat mendaftarkan diri ke LPM dengan pengantar dari Fakultas Pengusul.
6. Fakultas Pengusul adalah fakultas yang mahasiswanya menjadi ketua kelompok mahasiswa yang akan ber-KKN
7. Proposal KKN Tematik selanjutnya di Evaluasi oleh Tim Review Pusat Layanan KKN Tematik LPM dan DPL
8. Kelompok Mahasiswa harus mempresentasikan proposal kegiatannya di LPM
9. Jika Proposal perlu perbaikan maka segera direvisi oleh kelompok Mahasiswa dan selanjutnya mendapat persetujuan DPL dan reviewer. Tetapi jika tidak ada perbaikan maka proposal diterima untuk selanjutnya ditetapkan jadwal penempatan.
10. Pembekalan dilakukan secara fleksibel oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Divisi Pembekalan dan Evaluasi, termasuk didalamnya pembekalan materi

11. Setelah pembekalan, maka LPM akan menempatkan Mahasiswa ke lokasi Desa setelah berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa atau Lokasi KKN Tematik
12. Monev. terhadap pelaksanaan KKN dilakukan oleh DPL dan Pusat Layanan KKN Tematik sejak pembekalan, penempatan sampai dengan pengembalian Mahasiswa ke kampus.
13. Kelompok Mahasiswa wajib membuat LOG BOOK harian, bulanan dan laporan akhir pelaksanaan KKN.
14. Selama KKN, maka Ketua Kelompok atau Pembimbing segera berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa dan LPM Unram
15. Jika ada hal-hal penting yang belum diketahui atau belum jelas dapat dikonsultasikan ke Pusat Layanan KKN Tematik dan LPM



Gambar 2. Diagram alir program KKN Tematik Universitas Mataram

LAMPIRAN 3. Format proposal/ laporan KKN Tematik
(Sampul warna Biru Tua)

Judul Usulan KKN TEMATIK

Contoh:
PROGRAM BINA LINGKUNGAN UNTUK
PENGENTASAN KEMISKINAN DI DESA KAWO
LOMBOK TENGAH



**Diajukan kepada LPM-UNRAM
untuk dilaksanakan sebagai KKN TEMATIK**

Diusulkan oleh :

- 1
- 2
- 3
- 4

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

1. Judul KKN TEMATIK :
 2. Lokasi (Kec/kab/prop) :
 3. Penanggung Jawab :
Nama :
Jabatan/pangkat/gol :
Alamat :
Telepon/HP :
Fax :
e-mail :
 4. Lembaga/Pusat Studi/Fak/Jur Pengusul :
 5. Lembaga/institusi mitra :
Nama Lembaga :
Penanggung Jawab :
Alamat & Telp/Fax :
Bidang Kerja/Usaha :
 6. DPL yang diusulkan (Nama dan Fakultas):
 7. Jumlah Mahasiswa : (orang)
 8. Periode Pelaksanaan :
- Mengetahui/Menyetujui Mataram
- Dosen Pembimbing Ketua Kelompok KKN
Lapangan

(.....) (.....)

Mengetahui
Ketua Prodi/Bagian/Jurusan

(.....)

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KKN TEMATIK

1. Judul :
2. Lokasi (Kec/kab/prop) :
3. Penanggung Jawab :
Nama :
Jabatan/pangkat/gol :
Alamat :
Telepon/HP :
Fax :
e-mail :
4. Lembaga/Pusat Studi/Fak/Jur Pengusul :
5. Lembaga/institusi mitra :
Nama Lembaga :
Penanggung Jawab :
Alamat & Telp/Fax :
Bidang Kerja/Usaha :
6. DPL yang diusulkan (Nama dan Fakultas):
7. Jumlah Mahasiswa : (orang)
8. Periode Pelaksanaan :

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mataram
Ketua Kelompok KKN

(.....)
NIP

(.....)

Mengetahui,
**Ketua Lembaga Pengabdian
Kepada masyarakat**

Menyetujui,
Ketua Pusat Layanan KKN

(.....)
NIP

(.....)
NIP

DESKRIPSI KEGIATAN

A. Judul

B. Lokasi

C. Bidang Kegiatan KKN Tematik (pilih dan lingkari yang sesuai)

1. Prasarana Fisik (PF)
2. Peningkatan Produksi & nilai Tambah (PP)
3. Hukum Sosial Budaya (SB)
4. Kesehatan Masyarakat (KM)
5. Pengelolaan Lingkungan
6. Kependidikan dan Pengentasan Kebutaaksraan (KP)
7. Administrasi Pemerintahan/Perusahaan
8. Tanggap Bencana (TB)

C. Latar Belakang

1. Apa yang menjadi potensi/masalah sehingga perlu dilakukan penyempurnaan?

Identifikasikan dan rumuskan potensi/masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki oleh KKN Tematik .

2. Siapakah lembaga yang menjadi mitra KKN Tematik?

Penjelasan disertai dengan profil singkat lembaga mitra, jumlah lembaga mitra, kesediaan adanya dana pendamping dari lembaga mitra, serta bidang usaha/permasalahan yang akan diangkat dan diselesaikan selama pelaksanaan program KKN Tematik berlangsung.

3. Susun secara lengkap profil kelompok sasaran beserta potensi/permasalahannya dari berbagai aspek.

D. Tujuan

Apa yang ingin dicapai oleh KKN Tematik?

1. Terjadi perubahan perilaku mahasiswa, institusi dan kelompok Sasaran yang diinginkan/diusahakan oleh KKN Tematik .
2. Manfaat yang diperoleh sebagai hasil dari terjadinya perubahan kelompok sasaran.

E. Hasil yang Diharapkan

Apa yang ingin dihasilkan oleh KKN Tematik sehingga tujuan dapat tercapai ?

(Misal: Pelayanan, sarana, atau bahan yang dihasilkan oleh KKN Tematik untuk kelompok sasaran dan lingkungan sekitarnya).

F. Lingkup KKN Tematik

1. Kelompok Sasaran

a. Siapakah yang menjadi kelompok sasaran KKN Tematik ?

Tentukan jenis dan jumlah kelompok sasaran (petani, nelayan, murid sekolah, dll) serta lokasi kelompok sasaran yang menjadi bagian KKN Tematik .

b. Apakah pernah dilakukan pendampingan terhadap kelompok sasaran, jika pernah berapa lama?

2. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi partisipatif KKN Tematik

Sebutkan ringkasan kegiatan mulai dari persiapan hingga evaluasi berupa kegiatan partisipatif yang sudah dan akan dilakukan bersama masyarakat/kelompok sasaran.

G. Metode KKN Tematik

1. Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik .
- b. Materi Persiapan dan pembekalan KKN Tematik yang perlu diberikan kepada mahasiswa.
- c. Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN Tematik.

2. Tindakan Pelaksanaan

- a. Apa tindakan-tindakan dalam bentuk program yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN Tematik yang diajukan?
 - 1) Sebutkan metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran.
 - 2) Tindakan-tindakan operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dideskripsikan pada latar belakang.

- 3) Sebutkan volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM).
- 4) Volume total pekerjaan adalah $n \times 184$ JKEM, dimana n adalah jumlah mahasiswa yang akan diterjunkan dalam KKN Tematik dimaksud.

No.	Nama Bidang (PF, PP, SB, KM, KB, AP, PL, TB)	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1		a.		
		b.		
		c.		
		d.		
2				
dst.				
Total Volume kegiatan			$n \times$ JKEM	$n =$ jumlah mahasiswa

3. Rencana Keberlanjutan Program

Bagaimana konsep keberlanjutan program ?

(Jelaskan perencanaan jangka panjang dan tindak lanjut program yang berhubungan dengan pengelolaan program, keterlibatan mitra dan masyarakat).

H. Monitoring dan Evaluasi Program (lihat lampiran 2)

Bagaimana mekanisme, konsep monitoring dan evaluasi terhadap KKN Tematik.

I. Tempat dan Waktu

1. Tempat Pelaksanaan KKN Tematik

No	Dusun	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten/Kotamadya
1				
2				
3				
Dst.				

2. Waktu Pelaksanaan KKN Tematik

(sebutkan waktu dilaksanakannya KKN Tematik)

J. Pembiayaan

Sumber dan jumlah dana yang digunakan, rencana pengeluaran, dan rincian pembiayaan (*lampiran 3*).

K. Organisasi Pelaksana

(Berikan gambaran ringkas format organisasi pelaksana yang melibatkan organisasi/institusi pengusul, lembaga mitra kerja Tematik, dan mahasiswa pelaku KKN Tematik).

L. Lampiran

Lampiran 1. Rencana Monitoring dan Evaluasi

Program	Waktu Monitoring & Evaluasi	Indikator Keberhasilan yang akan diukur	Catatan Perkembangan kegiatan	Status akhir hasil pemantauan dan keterangan
			(Pengukuran dan pengamatan apa dan bagaimana dari komponen indikator keberhasilan yang dilakukan pada monitoring/evaluasi)	(tampilkan data hasil pengukuran & pengamatan)
dst.				

Lampiran 2. Rincian Pembiayaan

Uraian Kegiatan	Satuan	Jumlah (Rp)	Vol.	Jml. Sat (Rupiah)	Kontribusi		
					Mahasiswa	Universitas	Lembaga Pengusul
I. PERSIAPAN							
1. Sosialisasi Kegiatan.							
2.....							
3.....dst							
SUB TOTAL I							
II. PELAKSANAAN PROGRAM							
1. Pembelian Alat Peraga.							
2. Dokumentasi							
3.....dst							
SUB TOTAL II							
III. PELAPORAN							
1. Laporan Observasi							
2. Laporan Antara							
3. Laporan Akhir							
SUB TOTAL III							
TOTAL							

Lampiran 3. Biodata Penanggung Jawab / DPL

CURRICULUM VITAE

1. Nama :
2. NIP :
3. Tempat, Tgl. Lahir :
4. Program Studi :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :
5. Alamat Kantor :
Alamat Rumah :

6. Pendidikan

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi

7. Pengalaman Penelitian:

No	Judul	Tahun	Kedudukan

8. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat :

No	Judul	Tahun	Kedudukan

9. Pengalaman profesional serta kedudukan saat ini

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja

10. Publikasi Ilmiah:

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun terbit

Mataram,.....2013

Tanda Tangan

Nama & NIP